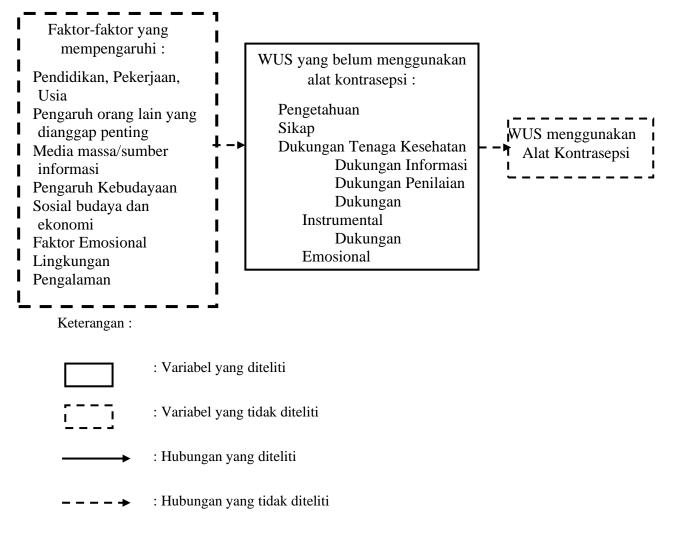
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah struktur pemikiran yang menggambarkan hubungan antara berbagai variabel atau konsep yang terlibat dalam penelitian. Kerangka konsep ini mencakup hubungan antar variabel atau konsep yang relevan dengan masalah penelitian, sebagaimana telah diuraikan dalam studi kepustakaan.



Gambar 1. Bagan Hubungan Antar Variabel

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan secara operasional terhadap semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan dari definisi operasional ini adalah untuk memberikan klarifikasi yang lebih rinci, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengartikan makna dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2016). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
WUS yang belum menggunakan Alat Kontrasepsi	Wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah dan tidak menggunakan alat dan obat kontrasepsi (Alokon), tetapi ingin menunda untuk memiliki anak/menunda untuk kelahiran anak berikutnya dan Wanita usia subur (WUS) yang tidak menginginkan anak lagi:	-	-
Pengetahuan	Hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Responden menjawab sebanyak 10 pertanyaan tentang alat kontrasepsi : a. Pengertian b. Pelayanan c. Keuntungan	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
	 d. Kerugian e. Efek samping f. Waktu pemasangan Kategori: 1. Baik :Bila jawaban responden benar dengan skor 76%-100%. 2. Cukup:Bila jawaban responden benar dengan skor 51%-75%. 3. Kurang: Bila jawaban responden benar dengan skor 		
Sikap	≤50%. Pandangan, perasaan atau penilaian positif maupun negative responden tentang pemilihan alat kontrasepsi. Mengenai hasil berupa pernyataan Skala Guttman: Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang pasti yaitu ya atau tidak terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Kategori: 1. Positif > Mean 2. Negative ≤ Mean	Kuesioner	Ordinal
Dukungan Tenaga Kesehatan	Sesuatu tindakan serta aktivitas yang dicoba oleh petugas kesehatan dalam memberikan atau memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi sehingga membantu masyarakat untuk memutuskan metode kontrasepsi apa yang paling sesuai . Dukungan petugas kesehatan ke dalam empat kategori yaitu: 1. Dukungan informasi (informational) yaitu tenaga kesehatan memberikan informasi, penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang.	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
	2. Dukungan penilaian (appraisal) yaitu Tenaga kesehatan berfungsi sebagai pemberi umpan balik yang positif, menengahi penyelesaian masalah yang merupakan suatu sumber dan pengakuan identitas individual.		
	3. Dukungan instrumental yaitu Tenaga kesehatan merupakan suatu sumber bantuan yang praktis dan konkrit. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan.		
	4. Dukungan emosional (emotional) yaitu tenaga kesehatan berfungsi sebagai suatu tempat berteduh dan beristirahat, yang berpengaruh terhadap ketenangan emosional, mencakup pemberian empati, dengan mendengarkan keluhan, menunjukkan kasih sayang, kepercayaan, dan perhatian. Kategori: 1. Mendukung jika		
	 memberikan satu atau lebih bentuk dukungan > Mean. Tidak mendukung jika tidak memberikan semua bentuk dukungan ≤ Mean. 		

C. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi?
- 2) Bagaimana sikap WUS tentang alat kontrasepsi?
- 3) Bagaimana dukungan tenaga kesehatan pada WUS yang belum menggunakan alat kontrasepsi?